

**NAMA** : SALSABILA LABIBAH  
**NPM** : 2413031002  
**KELAS** : 2024 A  
**MATA KULIAH** : AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN (PERT 10)

---

**1. Menghitung Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Anak Makmur**

➤ **Aset neto berdasarkan nilai buku**

**Total Aset** = Rp 2.250.000.000

**Total Liabilitas**

- Utang Usaha = Rp 450.000.000
- Utang Jangka Panjang = Rp 300.000.000

**TOTAL LIABILITAS** = Rp 750.000.000

**Aset neto nilai buku** : Rp 2.250.000.000 – Rp 750.000.000

➤ **Penyesuaian nilai wajar**

- Piutang tidak tertagih = Rp (40.000.000)
- Kenaikan nilai persediaan = Rp 70.000.000
- Kenaikan nilai aset tetap = Rp 300.000.000
- Merek dagang yang belum dicatat = Rp 250.000.000

**TOTAL PENYESUAIAN** = Rp 580.000.000

➤ **Nilai wajar aset neto teridentifikasi**

= Rp 1.500.000.000 + Rp 580.000.000

= Rp 2.080.000.000

**2. Menghitung Goodwill yang Timbul dari Kombinasi Bisnis**

Harga perolehan akuisisi = Rp 1.600.000.000

Bagian aset neto yang diakuisisi = 80% x Rp 2.080.000.000

= Rp 1.664.000.000

**Perhitungan Goodwill** = Rp 1.600.000.000 – Rp 1.664.000.000

= - Rp 64.000.000

Karena hasilnya negatif, maka tidak terjadi Goodwill, melainkan **gain from bargain purchase** sebesar Rp 64.000.000

### **3. Menghitung Kepentingan Non-Pengendali (KNP) Menggunakan Metode Proporsional Aset Neto**

$$\begin{aligned}\text{Persentase KNP} &= 20\% \\ &= 20\% \times \text{Rp } 2.080.000.000 \\ &= \text{Rp } 416.000.000\end{aligned}$$

### **4. Makna Ekonomi Goodwill yang Timbul dari Transaksi**

Pada kasus ini tidak terbentuk goodwill, tetapi muncul keuntungan dari pembelian dengan harga murah (*bargain purchase*). Hal tersebut terjadi karena harga yang dibayar PT Induk Jaya lebih rendah dibandingkan nilai wajar bagian aset neto yang diperoleh dari PT Anak Makmur. Secara ekonomi, kondisi ini dapat menggambarkan bahwa perusahaan yang diakuisisi dijual dibawah nilai wajarnya. Situasi tersebut bisa disebabkan oleh beberapa hal, misalnya perusahaan sedang mengalami masalah keuangan, pemilik ingin segera menjual perusahaan, atau adanya hasil negosiasi yang lebih menguntungkan pihak pembeli. Pada umumnya, goodwill muncul apabila harga akuisisi lebih tinggi daripada nilai wajar aset neto perusahaan yang diambil alih. Goodwill mencerminkan kelebihan nilai yang berasal dari faktor-faktor seperti nama baik perusahaan, hubungan pelanggan, kualitas manajemen, serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan. Akan tetapi, dalam transaksi ini PT Induk Jaya justru memperoleh keuntungan karena membeli perusahaan dengan nilai yang lebih rendah dari nilai wajarnya.